

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan, yang mencakup investigasi yang mendalam dan rinci untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi langsung dengan sejumlah informan, dan kemudian menghasilkan laporan penelitian yang terperinci. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan mengenai apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana dalam konteks penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi suatu variabel secara rinci.

Penggunaan metode penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang analisis modul prestasi belajar anak yatim dan dhuafa dalam program Sanggar Genius, dengan studi kasus di Yatim Mandiri Kabupaten Kudus. Selain itu, metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi solusi dalam mengatasi masalah dan menghadapi hambatan dalam pencapaian modul prestasi belajar Sanggar Genius di Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilaksanakan dan telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti memilih Yatim Mandiri Kabupaten Kudus yang berlokasi di Perum Griya Harapan 5 No.11 Ds. Gondangmanis Kec. Bae Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, sebagai lokasi penelitian. Selain itu, Yatim Mandiri Kabupaten Kudus terletak di daerah perkotaan dan berdekatan dengan lembaga lain. Tempat lokasi penelitian dipilih karena peneliti tertarik pada pengelolaan program Sanggar Genius di Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.

¹ Muhammad Agus Futuhul Ma'wa "Strategi Fundraising Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di PW CARE-LAZISNU D.I Yogyakarta Tahun 2019", Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah 7, No.2 (2021):229.

C. Subjek Peneliti

Subjek penelitian adalah sumber utama data dalam penelitian, yang menyediakan informasi tentang variabel yang akan diteliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti.²

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta informasi dengan cara wawancara berjalan dengan lancar maka diperlukan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema penelitian. Sumber data yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

Berikut data subjek yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain:

No	Subjek	Institusi
1.	Muh.Miladina Indrayana	Kepala Cabang Yatim Mandiri Kabupaten Kudus
2.	Yulia Vita Sari	Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus
3.	Nailin Ni'mah	Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus
4.	Ratnailis Binugrahaningrum	Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus
5.	Salamatus Sakdiyah	Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan narasumber. Untuk memperoleh data primer yang akurat, peneliti memerlukan akses langsung ke pihak terkait. Data primer ini biasanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³

² Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999),34.

³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015),67.

Pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mencari informasi terkait analisis pengelolaan belajar anak yatim dan dhuafa dalam program Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus. Cara memperoleh data primer ini adalah dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Yaitu melakukan kegiatan wawancara dengan Kepala Cabang Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus. Serta untuk memperkuat hasilnya perlu ditambah empat informan yang berstatus sebagai Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kedua, yang dapat berupa buku, internet, brosur, dan sumber lainnya.⁴

Kegunaan data sekunder adalah untuk melengkapi atau menyempurnakan data primer yang ada. Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data ialah Langkah-langkah, cara, teknik untuk memperoleh informasi untuk menjawab permasalahan penulis. Untuk memperoleh data tersebut dapat dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting pada saat wawancara, merekam, memvideo, mengumpulkan data pustaka baik berupa data tertulis maupun tidak tertulis, dari media atau lainnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena memiliki tujuan utama untuk memperoleh informasi yang diperlukan.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu elemen kunci dari metode kodifikasi data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah proses sistematis dalam mengamati kegiatan atau aktivitas tertentu dengan tujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁷ Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodiq, Dasar Metodologi Penelitian, 68.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap : Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 74.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 2.

⁷ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang), *Jurnal Al-Taquadumm*, Vol 8 No 1, 2016, 26.

pengamatannya untuk menghimpun data penelitian yang diamati dengan panca indra lainnya.⁸

Peneliti melakukan observasi di Yatim Mandiri Kabupaten Kudus untuk menggali informasi tentang strategi yang diterapkan oleh Yatim Mandiri dalam Program Sanggar Genius untuk mengetahui pengelolaan belajar di Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan melakukan dialog langsung atau tatap muka antara pewawancara dan narasumber. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk penelitian.⁹

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai Analisis Pengelolaan Program Sanggar Genius (Studi Kasus Yatim Mandiri Kabupaten Kudus).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian. Mayoritas data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa foto, teks tertulis, informasi dari internet, surat, buku ilmiah, atau sumber lainnya.¹⁰

Dokumentasi pada dasarnya berfungsi sebagai tambahan dari metode observasi dan wawancara yang digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian dari observasi dan wawancara menjadi lebih dapat dipercaya. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data-data, foto, dan informasi lainnya untuk mendukung fokus penelitian..¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti perlu melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas, yang dikenal juga sebagai triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain di luar data yang telah dikumpulkan.¹²

⁸ Burhan Bungunin,

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 31

¹⁰ Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 32.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 6.

¹² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

Triangulasi menggunakan tiga jenis pendekatan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji yang membandingkan atau melakukan pengecekan ulang terhadap tingkat kepercayaan informasi atau data yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai waktu dan alat yang berbeda dalam proses penelitiannya. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji Pengelolaan Program Sanggar Genius Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara untuk memeriksa tingkat kepercayaan temuan dari berbagai teknik pengumpulan data serta memverifikasi tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data melalui metode yang serupa.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dapat dilakukan ketika suatu asumsi atau fakta tidak dapat diverifikasi kepercayaannya dengan satu atau lebih cara. Secara logis, pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pemikiran yang masuk akal, lalu menguji apakah beberapa kemungkinan tersebut didukung oleh data atau tidak.¹³

Oleh karena itu, ketiga sumber tersebut dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan membantu peneliti dalam menyimpulkan data dengan lebih baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merujuk pada proses mulai dari pengumpulan data hingga tahap akhir penulisan.¹⁴

Dibawah ini adalah metode analisis data yang diterapkan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dalam konteks penelitian bermakna melakukan ringkasan atau penyusutan, memilih aspek-aspek yang signifikan, menyoroti hal-hal yang lebih penting, dan mengidentifikasi tema serta pola yang muncul. Proses mereduksi data membantu dalam menyajikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data penelitian.

¹³ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-332.

¹⁴ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologi Jafray, 2020), 115

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan melalui ringkasan yang lebih singkat, menggambarkan hubungan antara kategori yang relevan. Data yang dikumpulkan selama aktivitas lapangan kemudian akan disimpulkan kembali. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mendapatkan gambaran umum dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif sering kali mengungkapkan temuan baru yang belum terungkap sebelumnya.¹⁵



¹⁵ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif ,(Bandung : Alfabeta, 2017),14.